

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian *Literature Review* dari 10 jurnal dapat diketahui bahwa terdapat faktor penyebab dan dampak terjadinya *missfile* berkas rekam medis yang dilihat dari unsur manajemen yaitu :

1. Penyebab terjadinya kesalahan peletakan berkas rekam medis dari faktor *man* yaitu pendidikan, pengetahuan, pelatihan dan beban kerja. Faktor *material* yaitu map rekam medis dan rak penyimpanan. Faktor *machine* yaitu *tracer* dan buku ekspedisi. Faktor *methode* yaitu SOP dan penyimpanan. Faktor *money* yaitu dana optimal
2. Dampak *missfile* dilihat dari standar pelayanan minimal rumah sakit tentang waktu penyediaan berkas rekam medis pasien, mayoritas menyebabkan waktu pelayanan pasien semakin lama.

5.2 Saran

1. Melakukan penyelesaian masalah bersama baik dari petugas *filling*, kepala unit rekam medis, maupun kepala rumah sakit. Guna mendapatkan transparansi keputusan pelayanan terhadap pasien.

2. Mengadakan perekrutan petugas rekam medis sesuai dengan pendidikan yang ditentukan pada PERMENKES tentang standar profesi yaitu diploma 3 atau diploma 4, selain itu juga perlu mengadakan pelatihan dan penyetaraan beban kerja setiap petugas rekam medis
3. Sebaiknya menggunakan rak dan map yang sesuai standar seperti menggunakan rak roll o'pack dan map berbahan kertas tebal yang tidak mudah sobek.
4. Menerapkan penggunaan *tracer* dan buku ekspedisi agar dapat mempermudah pelacakan berkas rekam medis
5. Memberikan sosialisasi penggunaan SOP dengan baik, agar dapat lebih mudah memahami sistem penyimpanan berkas rekam medis
6. Sebaiknya penyediaan dana untuk kebutuhan rekam medis tidak menggunakan prosedur yang rumit, seperti meminta tanda tangan pada kepala rumah sakit dan sebagainya.
7. Evaluasi petugas dari segi pendidikan, pengetahuan, pelatihan serta evaluasi kebutuhan rekam medis baik rak, map, *tracer* dan kebutuhan penunjang lainnya dapat memperkecil terjadinya *missfile* berkas rekam medis pasien.